

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan, serta berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

- 5.1.1. Kemampuan berpikir logis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode Resitasi diperoleh rata-rata nilai *pre-test* yaitu nilai yang belum diberi perlakuan sebesar 58,043, dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 10,605, nilai maksimum 75, dan nilai minimum 40. Sedangkan nilai rata-rata *pos-test* setelah diberi perlakuan 83,913, dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 9,202, nilai maksimum 100, dan nilai minimum 70 sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode Resitasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis matematika siswa.
- 5.1.2. Kemampuan berpikir logis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode *Problem Solving* diperoleh rata-rata nilai *pre-test* yaitu nilai yang belum diberi perlakuan yaitu 58,043, dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 11,054, nilai maksimum 75, dan nilai minimum 40. Sedangkan

nilai rata-rata *pos-test* setelah diberi perlakuan 83,913, dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 8,994, nilai maksimum 90, dan nilai minimum 60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis matematika siswa.

- 5.1.3. Terdapat pengaruh metode pembelajaran Resitasi terhadap kemampuan berpikir logis matematika. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 26,489$  dan  $t_{tabel} = 2,073$  yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
- 5.1.4. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir logis matematika. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 20,876$  dan  $t_{tabel} = 2,073$  yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak .

## 5.2. Saran

- 5.2.3. Bagi Guru, sebaiknya guru menyediakan bahan ajar yang dirancang secara khusus sesuai dengan indikator kemampuan yang dikembangkannya sehingga kemampuan tersebut dapat dimiliki siswa.

- 5.2.4. Bagi Siswa, sebaiknya setiap pertemuan pembelajaran siswa memiliki catatan-catatan materi yang disampaikan guru sebelumnya agar siswa tidak mudah melupakan materi yang telah disampaikan guru dan siswa dapat membaca materinya berulang kali, dan dalam pembelajaran selanjutnya siswa lebih bersemangat serta mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan lebih kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 5.2.5. Bagi Sekolah, Metode Resitasi dan Metode *Problem Solving* masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karena perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait agar dapat menjadi bahan untuk pertimbangan dan perbaikan dalam proses pembelajaran pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan.
- 5.2.6. Bagi Penelitian Selanjutnya, sebaiknya penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lama dari penelitian sebelumnya, dan dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara lebih terperinci yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.